BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah "penelitian lapangan *(field research)* yakni tempat kajian adalah kehidupan nyata atau realitas yang ada sebagaimana mestinya tanpa ada perlakuan, dan bersifat kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.[33]

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif juga dapat dikatakan sebagai penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analis yang menggunakan uji statistika.[34]Agar variabel pengaruh dalam penelitian ini dapat diketahui korelasinya dengan variabel terpengaruh. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian juga ada data yang berupa informasi kualitatif.

---

[33]Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan,* h. 167.

[34]Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian,* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 128

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Metode penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan teknik korelasi peneliti dapat mengetahui variasi hubungan dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Pemilihan kampus ini didasari atas pertimbangan, yaitu masalah yang diangkat peneliti belum pernah ada yang meneliti di kampus, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dikampus ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester ganjil pada tahun akademik 2019/2020 dan berdasarkan pada kalender akademik yaitu dari tanggal 19 Agustus 2019 sampai dengan 13 September 2019. Berikut ini jadwal perkuliahan pada mata kulah keterampilan berbahasa Indonesia.

TABEL I Jadwal Perkuliahan Keterampilan Berbahasa Indonesia

Hari	Jam	Kelas	Lokal	Nama Dosen Pengampu
Selasa	13.30 – 15.10	A	3.03	Huriyah, M.Pd
Rabu	10.40 – 12.20 15.20 – 17.00	E B	3.02 2.02	Huriyah, M.Pd Windra Arnida, M.Pd
Jumat	16.10 – 17.50	C	2.02	Huriyah, M.Pd

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[35] Populasi penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018, yang seluruhnya berjumlah 155 orang kecuali kelas D. Jadi jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 124 orang yang dapat dilihat pada tabel penyebaran populasi penelitian berikut ini.

TABEL II Penyebaran Populasi Mahasiswa Program Studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin

No	Lokal	PGMI angkatan tahun 2018		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	A 2018	6	25	31
2	B 2018	5	26	31
3	C 2018	4	27	31
4	E 2018	5	26	31
Total				**124**

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[36] Dari 124 populasi di ambil sebanyak 20% menjadi sampel, yakni sebagai berikut :

$$124 \text{ x } \frac{20}{100} = 24{,}8 = 25$$

[35]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 80.

[36]*Ibid.*, h. 82.

Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu penyebaran jumlah sampel dengan *sampling incidental*. *Sampling incidental* adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.[37] *Sampling incidental* yang dilakukan dalam penelitian ini disesuaikan dengan banyaknya jumlah mahasiswa yang menjadi populasi di setiap lokal di program studi PGMI.

TABEL III Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah populasi	Jumlah Sampel Proporsional	Jumlah sampel
1.	A	31	$\frac{31}{124}$ x 25	7
2.	B	31	$\frac{31}{124}$ x 25	6
3.	C	31	$\frac{31}{124}$ x 25	6
4.	E	31	$\frac{31}{124}$ x 25	6
	Total			**25**

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah :

1) Data tentang minat membaca mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018 dalam masa perkuliahan.

[37] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 85.

2) Data tentang keterampilan berbicara mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018 saat diskusi pada mata kuliah keterampilan berbahasa Indonesia.
3) Korelasi antara minat baca dengan keterampilan berbicara mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018 pada mata kuliah keterampilan berbahasa Indonesia.

b. Data Penunjang

Adapun yang menjadi data penunjang dalam penelitian adalah :

1) Sejarah terbentuknya program studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2) Visi Misi program studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
3) Tujuan Program Studi PGMI.
4) Ketua dan para staf dan mahasiswa program studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini bersumber dari :

a. Responden : Mahasiswa program studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan tahun 2018 berjumlah 25 orang yang menjadi sampel.
b. Informan : Ketua dan para staf program studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

c. Dokumen : Yaitu dokumen-dokumen yang di anggap penulis penting dan menunjang data penelitian yang ada di program studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Angket

Kuisioner merupakan suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.[38] Angket dibagikan kepada mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian untuk mengetahui korelasi antara minat baca dengan keterampilan berbicara saat diskusi.

2. Observasi

Pelaksanaan penelitian ini akan digunakan *participant observasi* (observasi tanpa berperan serta) yang dilakukan secara *naturalistic observation* (observasi alamiah) dimana pengamat sengaja tidak mengontrol ataupun manipulasi apapun sehingga tidak akan mempengaruhi situasi yang diamati. Peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, peneliti hanya akan menjadi pengamat independen. Selanjutnya instrumen yang akan digunakan peneliti adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang sudah

[38]Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), h. 167

dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati. Peneliti akan menggunakan lembar observasi yang sudah teruji dan divalidasi oleh validator.

3. Dokumentasi

Berasal dari kata dokumen artinya adalah barang-barang yang tertulis. Dokumen digunakan untuk memperoleh data penunjang tentang gambaran umum lokasi penelitian, keadaan program studi dan dosen-dosen yang mengajar di program studi PGMI, dan data jumlah mahasiswa yang aktif kuliah di program studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin.

4. Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

Rubrik ini di dalamnya mencakup indikator pada keterampilan berbicara, dan mengamati serta menilai proses diskusi mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penilitian untuk mengetahui tingkat keterampilan berbicara mahasiswa. Peneliti akan menggunakan lembar penilaian yang sudah teruji dan divalidasi oleh validator.

TABEL IV Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok Data pokok dari penelitian ini yaitu: 1) Minat membaca mahasiswa PGMI angkatan 2018 2) Keterampilan berbicara saat diskusi mata kuliah keterampilan berbahasa Indonesia	Mahasiswa Mahasiswa	Angket Observasi menggunakan rubrik penilaian keterampilan berbicara

Lanjutan Tabel IV

2	Data Penunjang a. Sejarah terbentuknya jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin b. Visi Misi jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin c. Tujuan Program Studi PGMI d. Ketua dan para staf dan mahasiswa jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin	Dokumen ketua dan para staf dan mahasiswa jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin	Dokumentasi dan observasi

G. Karangka Dasar Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yakni variabel bebas dalam penelitiannya adalah minat membaca. Yang menjadi variabel terikatnya adalah keterampilan berbicara mahasiswa PGMI angkatan 2018.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA

Variabel bebas — Variabel terikat

X ⟶ Y

Keterangan:

X = minat baca

Y = keterampilan berbicara saat diskusi

H. Desain Pengukuran

a. Penilaian Minat Baca

Untuk memudahkan penulis dalam hal penilaian angket minat baca mahasiswa program studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018, peneliti membuat desain pengukuran sebagai berikut :

TABEL V Kisi-Kisi Angket Minat Baca

Variabel	Komponen	Indikator
Minat Baca	Perasaan senang membaca buku	Semangat dalam membaca buku
	Kebutuhan terhadap bacaan buku	Kesadaran sebagai mahasiswa untuk membaca buku
		Kesadaran akan pentingnya buku
	Ketertarikan terhadap buku	Ketertarikan untuk membaca buku
		Ketertarikan terhadap buku bacaan
	Keinginan membaca buku	Memanfaatkan waktu untuk membaca buku
	Keinginan mencari bahan bacaan buku	Memilih buku bacaan
		Keinginan mencari sumber bacaan buku

TABEL VI Desain Pengukuran Minat Baca

No.	Komponen	Indikator	Skor
1	Perasaan senang membaca buku Semangat dalam membaca buku		Sangat setuju = 4 Setuju = 3 Tidak setuju = 2 Sangat tidak setuju = 1
2	Kebutuhan terhadap bacaan buku	Kesadaran sebagai mahasiswa untuk membaca buku	
		Kesadaran akan pentingnya buku	
3	Ketertarikan terhadap buku	Ketertarikan untuk membaca buku	
		Ketertarikan terhadap buku bacaan	
4	Keinginan membaca buku	Memanfaatkan waktu untuk membaca buku	

Lanjutan Tabel VI

5	Keinginan mencari bahan bacaan buku	Memilih buku bacaan	
		Keinginan mencari sumber bacaan buku	

Kisi-kisi dan indikator angket di atas diadaptasi dari skripsi Yuliani yang berjudul "hubungan minat baca dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD di Gugus 3 Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012" dan angket tersebut dimodifikasi sesuai kebutuhan peneliti[39]. Angket bisa dilihat pada lampiran.

TABEL VII Kriteria Skor Angket Minat Baca Mahasiswa

Rentang Skor Angket	**Kriteria**
71-80	Sangat Berminat
61-70	Cukup Berminat
51-60	Kurang Berminat
0-50	Tidak Berminat

b. Penilaian Keterampilan Berbicara

Sedangkan untuk keterampilan berbicara saat diskusi pada mata kuliah keterampilan berbahasa Indonesia bagi mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018, peneliti membuat kisi-kisi penilaian dan rubrik penilaian, sebagai berikut:

[39] Irma Yuliani, "Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD di Gugus 3 Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012", *Skripsi*, http://eprins.uny.ac.id/9286/5/lampiran%20-07108248421.pdf, Fakultas Ilmu Pendidikan, UN Yogyakarta, 2012. Diakses pada April 2019.

TABEL VIII Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Berbicara Saat Diskusi Mata Kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia

No	**Aspek yang dinilai**	**Indikator**	**Skor Maksimal**
1	Kebahasaan	Ucapan	4
		Penggunaan Bahasa	4
		Struktur Kalimat	4
2	Non Kebahasaan	Keberanian	4
		Kelancaran	4
Total			20

Keterampilan berbicara mahasiswa saat diskusi memiliki dua aspek yang dinilai yaitu, kebahasaan dan non kebahasaan. Kebahasaan dibagi menjadi tiga indikator yaitu ucapan, penggunaan bahasa, dan struktur kalimat. Sedangkan non kebahasaan terbagi menjadi dua indikator yaitu keberanian dan kelancaran. Indikator-indikator tersebut masing-masing dengan skor maksimal yaitu 4.

TABEL IX Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor	Kriteria
1	Ucapan	Pembicaraan mudah dipahami, vokal jelas dan tidak ada pengaruh bahasa daerah dan menggunakan bahasa yang baku.	4	Sangat Baik
		Pembicaraan mudah dipahami, tetapi vokal kurang jelas dan kadang terpengaruh bahasa daerah.	3	Baik
		Pembicaraan sulit dipahami, vokal kurang jelas dan kadang terpengaruh Bahasa daerah.	2	Kurang
		Pembicaraan tidak dipahami, vokal tidak jelas dan suara tidak terdengar.	1	Kurang Baik

Lanjutan tabel IX

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor	Kriteria
2	Penggunaan Bahasa	Kosakata yang digunakan banyak, penggunaan, dan pengucapan sudah benar.	4	Sangat Baik
		Kosakata yang digunakan terbatas, tetapi penggunaan dan pengucapan sudah benar.	3	Baik
		Kosakata yang digunakan terbatas, kurang tepat dalam penggunaannya tetapi pengucapan sudah benar.	2	Kurang
		Kosakata yang digunakan terbatas, kurang tepat dalam penggunaannya, dan sering salah dalam pengucapan.	1	Kurang Baik
3	Struktur Kalimat	Kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, ada keterkaitan antara kalimat satu dengan kalimat lain, sesuai dengan topik pembicaraan.	4	Sangat Baik
		Kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, belum ada keterkaitan antara kalimat satu dengan kalimat lain tetapi masih sesuai dengan topik pembicaraan.	3	Baik
		Kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, belum ada keterkaitan antara kalimat satu dengan kalimat lain, dan masih belum sesuai dengan topik pembicaraan.	2	Kurang
		Kalimat yang digunakan belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, belum ada keterkaitan antara kalimat satu dengan kalimat lain, dan masih belum sesuai dengan topik pembicaraan.	1	Kurang Baik
4	Keberanian	Mahasiswa mampu bertanya/memberi tanggapan dengan berani tanpa gugup dan tatapan mata mengarah pada pendengar.	4	Sangat Baik
		Mahasiswa mampu bertanya/memberi tanggapan dengan berani tanpa gugup tetapi belum berani menatap pendengar.	3	Baik

Lanjutan tabel IX

		Mahasiswa berani bertanya/memberi tanggapan tetapi masih ada rasa takut, gugup, dan belum berani menatap pendengar.	2	Kurang
		Mahasiswa belum berani berbicara saat diskusi dan hanya diam sebagai pendengar.	1	Kurang Baik
5	Kelancaran	Kalimat lancar dan tidak terputus-putus.	4	Sangat Baik
		Kalimat lancar tetapi kurang stabil.	3	Baik
		Kalimat lancar tetapi ada bunyi /e/, /anu/ dan lainnya.	2	Kurang
		Kalimat putus-putus, jeda panjang dan kalimat pendek-pendek.	1	Kurang Baik

Rubrik di atas diadaptasi dari skripsi Hasanah yang berjudul "hubungan keterampilan berbicara siswa dengan hasil belajar bahasa Indonesia" dan dimodifikasi sesuai kebutuhan peneliti.[40] Berdasarkan rubrik tersebut, peneliti menilai keterampilan berbicara mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018 saat diskusi dengan skor maksimal 4. Untuk menghitung nilai akhirnya yaitu dengan rumus.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \text{ x } 100$$

TABEL X Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara

Rentang Skor Keterampilan Berbicara	**Kriteria**
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Buruk

[40] Niswatun Hasanah, "Hubungan antara keterampilan berbicara siswa dengan hasil belajar bahasa Indonesia", *Skripsi*, http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream /123456789/32098/3/NISWATUN%20 HASANAH FITK, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2016, h. 28. Diakses Desember 2018.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. *Editing*, yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah terkumpul.

b. *Skoring*, yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.

c. *Tabulating*, yaitu data yang diperoleh dikumpulkan sesuai jenisnya, kemudian data yang telah diolah dipindahkan ke dalam tabel dan mengkategorikannya sehingga tersusun secara konkrit dengan rumus: P = $\frac{F}{N} \times 100$

   Keterangan:

   P = Presentasi

   F = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

   N = Jumlah responden

d. *Klasifikasi*, yaitu pengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data.

e. *Interpretasi* data, yaitu pemberian penafsiran terhadap data yang tertuang dalam tabel, dengan katagori sebagai berikut:

   80% - 100% = Sangat tinggi

   60% - <80% = Tinggi

   40% - <60% = Sedang

   20% - <40% = Rendah

0% - <20% = Sangat rendah[41]

2. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang dikemukakan, maka penulis menggunakan analisis korelasi yaitu mencari hubungan antara minat baca dengan keterampilan berbicara mahasiswa PGMI saat diskusi pada mata kuliah keterampilan berbahasa Indonesia. Analisis data ini dikerjakan dengan menggunakan *microsoft excel and software SPSS for Windows Releasi 22.*

a. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial/ induktif/lanjut/mendalam, yaitu bidang ilmu pengetahuan statistika yang mempelajari tata cara penarikan kesimpulan mengenai keseluruhan populasi, berdasarkan data yang ada dalam suatu bagian dari populasi tersebut.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur minat baca. Dalam skala likert, maka variabel yang akan digunakan akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai garadasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata.

Penelitian tentang hubungan minat baca dan keterampilan berbicara mahasiswa PGMI angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin saat diskusi mata kuliah keterampilan berbahasa Indonesia terdapat beberapa tahap analisis data, yaitu statistik deskriptif. Analisi statistik deskriptif digunakan untuk

[41] Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 89.

mendiskripsikan data yaitu dengan menghitung rata-rata analisis yang dipakai adalah dengan *mean, modus, tabel Distribusi Frekuensi, Crosstabs.*

1) *Mean*, *Median, Modus*

Mean merupakan nilai rata-rata yaitu jumlah total dibagi jumlah individu. *Modus* adalah nilai data yang paling sering muncul atau nilai data yang frekuensinya paling besar. *Median* adalah nilai tengah dari kumpulan data terkecil sampai data terbesar.[42]

3. Analisis Tabulasi Silang

Analisis tabulasi silang atau *Crosstabs* digunakan untuk menggambarkan data dalam bentuk kolom dan baris dan untuk menganalisis hubungan antara variabel baris minat baca dan kolom keterampilan berbicara dengan analisis statistik.

4. Analisis Data

Setelah data diolah langkah berikutnya adalah menganalisis data, teknik analisis data yang dimaksud peneliti, untuk memberikan uraian mengenai hasil penelitian tentang ada dan tidaknya korelasi atau hubungan antara minat baca dengan keterampilan berbicara mahasiswa PGMI saat diskusi. Data yang diperoleh adalah angka-angka yang disajikan dalam bentuk tabel adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

a. Penyajian Data

Menyusun tabel tunggal penyebaran frekuensi dari variabel-variabel yang diukur, kemudian ditentukan hasilnya, untuk mengetahui tingkat minat

[42] Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan,* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), h.71-73.

baca mahasiswa dicari dahulu mean dan standar deviasinya. Mean dari harga X adalah $\text{Mx} = \frac{\sum fX}{N}$ dan mean dari harga Y adalah $\text{My} = \frac{\sum fY}{\text{N}}$ dimana fX adalah jumlah hasil kali harga X dengan frekuensinya dan fY adalah jumlah hasil kali harga Y dengan frekuensinya dan N adalah banyak mahasiswa yang diteliti, sedangkan untuk mencari standar Deviasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{N}\sqrt{N\left(\sum fX^2\right) - \left(\sum fX\right)}$$

Berdasarkan mean dan standar deviasi (SD) itu, dapat ditentukan minat baca mahasiswa, dalam hal ini, dapat dibedakan menjadi tiga kategori tinggi, kategori sedang, dan kategori rendah.[43]

5. Uji Hipotesis

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. "Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional, teknik analisi korelasional adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih ." koefisin korelasi antara variabel X dan Y dicari dengan mengunakan teori korelasi *product moment*.

Langkah-langkah yang ditempuh pada tahap ini adalah:

1. Membuat peta korelasi antara minat baca dengan keterampilan berbicara mahasiswa PGMI saat diskusi.
2. Mencari Nilai dari;
   a) Korelasi pada variabel X (Cx').

[43] Anas Sudijo, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2005), h. 175-176.

b) Korelasi pada variabel Y (Cy).

c) Mencari nilai standar deviasi X (SDx).

d) Mencari nilai standar deviasi Y (SDy).

3. Mencari koefisien korelasi antara variabel-variabel x dan y dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy}{N} - (Cx')(Cy')}{(SDx)(SDy)}$$

Keterangan:

r_{ry} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali antara harga x dan harga y

Cx' = Nilai korelasi pada variabel X yang dapat dicari/ diperoleh dengan rumus:Cx'= $\frac{\sum fX}{N}$

Cy' = Nilai korelasi pada variabel Y yang dapat dicari /diperoleh dengan rumus: Cy'= $\frac{\sum fX}{N}$

N= Jumlah subjek yang diteliti.

SDx = Deviasi standar skor X dalam arti setiap skor sebagai satu unit (di mana i=1) dengan menggunakan rumus: $SDx =$

$$i\sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$

Sdy = Deviasi standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (di mana i =1) dengan menggunakan rumus

$$SDy = i\sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2}$$

J. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilalui dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
   a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk konsultasi dengan mahasiswa angkatan 2018 untuk menemukan fakta tentang minat baca mahasiswa.
   b. Berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain proposal skripsi.
   c. Mengajukan desain proposal skripsi ke Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk mendapatkan persetujuan.
2. Tahap Persiapan
   a. Mengkonsultasikan desain proposal dengan dosen pembimbing skripsi.
   b. Melaksanakan seminar terhadap desain proposal yang sudah disetujui.
   c. Melakukan perbaikan proposal berdasarkan hasil dari seminar dan juga pengarahan dari Dosen Pembimbing.
   d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
   e. Menyerahkan surat riset kepada jurusan yang bersangkutan untuk melakukan penelitian dan mengatur jadwal pelaksanaan penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
   a. Mengumpul hasil data yang didapat.
   b. Mengolah data.
   c. Menganalisis data untuk menarik kesimpulan.
4. Tahap Penyelesaian

a. Penyusunan hasil laporan penelitian
b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing metodologi dan penelitian dan dosen tekhnik penulisan dan bahasa untuk dikoreksi dan disetujui.
c. Diadakan perbaikan dan diperbanyak, selanjutnya siap diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.